BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pokok-pokok bahasan yang telah peneliti sajikan dalam penelitian ini dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Bimbingan Konseling Keluarga yang dilakukan oleh Mediator dengan melalui wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan yang mengarah pada penyebab keinginan antara pihak penggugat dengan tergugat untuk bercerai.
2. Analisis proses Penelitian dengan langkah-langkah bimbingan konseling melalui identifikasi masalah untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada pada rumah tangga klien Dari gejala-gejala yang muncul tersebut Mediator melakukan diagnosa dengan menetapkan masalah yang dihadapi klien yaitu komunikasi yang kurang baik sehingga menyebabkan kurangnya keterbukaan dalam membina rumah tangga. Akhirnya sering bertengkar dan tidak saling sapa, merasa paling benar satu sama lain.

   Selanjutnya Mediator menetapkan jenis bantuan atau prognosa yaitu dengan terapi Bimbingan Konseling Keluarga, terapi ini digunakan oleh Mediator untuk menunjang pribadi kliennya dengan membantu kliennya dalam menemukan kemampuan untuk memecahkan masalah dengan arahnya sendiri dengan kata lain membuat keputusan sendiri dengan sadar dan bertanggung jawab. Kemudian melakukan treatment

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digil digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah dimana klien mencoba menjalankan apa yang disarankan Mediator. Langkah terakhir yaitu follow up yaitu menindak lanjuti, bagaimana perkembangan klien, apakah terdapat perbedaan yang dialami klien sebelum dan sesudah mendapat terapi.

B. Saran

1. Bagi pembaca

   a. Tidak ada satu orang pun di dunia ini yang tidak mengalami masalah, untuk itu dalam menghadapi segala bentuk permasalahan usahakanlah agar tidak selalu melihat dan bercermin ke masa lalu jika itu hanya menambah rasa sakit hati.

   b. Semua pasangan suami istri dalam kehidupan rumah tangga selalu ada permasalahan yang silih berganti berdatangan, satu masalah selesai akan menyusul masalah selanjutnya, namun itulah kehidupan. Selesaikan masalah dengan kepala dingin tanpa turut campur keluarga besar, jika masalah itu sudah tidak diselesaikan berdua, carilah anggota keluarga yang dianggap bisa menjadi penengah yang baik karena bagaimanapun juga perceraian bukanlah solusi yang terbaik dan terakhir.

2. Bagi Mahasiswa (khususnya jurusan BKI)

   Diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik dan menambah referensi keilmuan Bimbingan Konseling Islam khususnya terapi client centered.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih mendalami lagi tentang tema penelitian ini mengingat penelitian tentang konseling kelurarga masih jarang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id